

## Penyaluran Bakti Sosial dan Kegiatan Edukasi di Panti Asuhan Daarul Ishlah

Intan Triana Putri<sup>1</sup>, Andiko Damar Putra<sup>2</sup>, Kory Keith Ping<sup>3</sup>, Wenny Kristiyani<sup>4</sup>, Agnes Cynthia Lai<sup>5</sup>, Leslie Patricia Calindra Nicolaas<sup>6</sup>, Rifani<sup>7</sup>, Diah Indah Purwati<sup>8</sup>, Arman<sup>9</sup>, Marcel<sup>10</sup>, Erick<sup>11</sup>, Nicholas Kisu Candra<sup>12</sup>, Heriyanto<sup>13</sup>, Gegerius Cristian Bakkara<sup>14</sup>, Kevin Ramulia<sup>5</sup>

Universitas Internasional Batam

email: [2351082.intan@uib.edu](mailto:2351082.intan@uib.edu)<sup>1</sup>, [2331001.andiko@uib.edu](mailto:2331001.andiko@uib.edu)<sup>2</sup>, [2312010.kory@uib.edu](mailto:2312010.kory@uib.edu)<sup>3</sup>, [2342094.wenny@uib.edu](mailto:2342094.wenny@uib.edu)<sup>4</sup>, [2341242.agnes@uib.edu](mailto:2341242.agnes@uib.edu)<sup>5</sup>, [2341240.leslie@uib.edu](mailto:2341240.leslie@uib.edu)<sup>6</sup>, [2342091.rifani@uib.edu](mailto:2342091.rifani@uib.edu)<sup>7</sup>, [2342090.diah@uib.edu](mailto:2342090.diah@uib.edu)<sup>8</sup>, [2331089.arman@uib.edu](mailto:2331089.arman@uib.edu)<sup>9</sup>, [2331021.marcell@uib.edu](mailto:2331021.marcell@uib.edu)<sup>10</sup>, [2332027.erick@uib.edu](mailto:2332027.erick@uib.edu)<sup>11</sup>, [2331182.nicholas@uib.edu](mailto:2331182.nicholas@uib.edu)<sup>12</sup>, [2331016.heriyanto@uib.edu](mailto:2331016.heriyanto@uib.edu)<sup>13</sup>, [2311011.gregorius@uib.edu](mailto:2311011.gregorius@uib.edu)<sup>14</sup>, [2331019.kevin@uib.edu](mailto:2331019.kevin@uib.edu)<sup>15</sup>

### Abstrak

Bakti sosial adalah konsep yang mencakup tindakan sukarela dan pemberian kepada masyarakat atau lingkungan, tanpa mengharapkan imbalan materi. Ini melibatkan partisipasi aktif dalam kegiatan sosial atau amal yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan sosial atau membantu mereka yang membutuhkan. Dengan adanya kegiatan ini penulis sebagai mahasiswa bisa mendapatkan hikmah dan dapat membantu panti asuhan Daarul Ishlah dalam bentuk penyaluran dana dan ilmu. Kegiatan ini diadakan di wilayah kawasan Tiban. Dilakukan pada tanggal 28 April 2024. Pelaksanaan kegiatan bakti sosial dan penyaluran dana dilakukan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam yang bekerja sama dengan pihak panti asuhan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan kunjungan dan mengamati secara langsung ke lokasi, yaitu Panti Asuhan Daarul Ishlah Batam. Tidak hanya berkunjung, tim juga memberikan edukasi dan melakukan permainan kepada anak-anak di panti asuhan yang merupakan bagian dari rangkaian kegiatan kunjungan ini, serta memberikan bantuan berupa buku dan bahan-bahan pokok. Berdasarkan hasil pelaksanaan yang telah dicapai, para mahasiswa dapat memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh penghuni di panti asuhan yaitu tingginya biaya hidup di zaman sekarang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan kunjungan ke panti asuhan Daarul Ishlah Batam dapat dikatakan sukses.

**Kata Kunci :** Panti Asuhan, Layanan Sosial

### Abstract

*Social service is a concept that encompasses voluntary actions and giving to the community or environment, without expecting material rewards. It involves active participation in social or charitable activities aimed at improving social welfare or helping those in need. With this activity, the author as a student can get wisdom and can help the Daarul Ishlah orphanage in the form of channeling funds and knowledge. This activity was held in the Tiban area. Conducted on April 28, 2024. The implementation of social service activities and distribution of funds is carried out by Batam International University students who work closely with the orphanage so that this activity can be carried out. The implementation method used in the implementation of this community service activity is to visit and observe directly to the location, namely Daarul Ishlah Orphanage Batam. Not only visiting, the team also provided education and played games with children at the orphanage which was part of a series of activities for this visit, as well as providing assistance in the form of books and basic materials. Based on the implementation results that have been achieved, the students can provide solutions to the*

*problems faced by residents at the orphanage, namely the high cost of living in this day and age. Thus, it can be concluded that the visit to Daarul Ishlah orphanage in Batam was a success.*

**Keywords:** *Orphanage, Social Service*

## **Pendahuluan**

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masyarakat luar kampus yang memerlukan bantuan dan petunjuk meningkatkan kemampuan dalam pemecahan masalah untuk menunjang pembangunan. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu wujud kepedulian kita terhadap sesama makhluk sosial, dan salah satu upaya kegiatan yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat adalah kunjungan ke panti asuhan.

Pada umumnya, seorang anak tidak akan diminta bayaran saat tinggal di panti asuhan. Pasalnya, panti asuhan kerap kali menampung anak asuh yang terdiri dari anak-anak fakir miskin dan yatim piatu. Oleh karena itu, tujuan dari kunjungan ke panti asuhan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan penghuni panti asuhan, sekaligus untuk mempererat tali silaturahmi antar masyarakat, terutama dengan penghuni panti asuhan dengan cara memberikan edukasi dan bantuan berupa buku serta bahan-bahan pokok. Program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia.

Panti asuhan adalah lembaga sosial yang berperan penting dalam merawat, mendidik, dan memelihara anak-anak yatim, yatim piatu, dan anak-anak terlantar.

Panti asuhan dapat didirikan oleh pemerintah atau masyarakat. Panti asuhan menyediakan kebutuhan dasar seperti tempat tinggal, makanan, dan pakaian, serta pendidikan dan bimbingan melalui berbagai program pendidikan formal dan non-formal, serta kegiatan keterampilan, keagamaan, dan olahraga. Anak-anak dibantu untuk mengembangkan potensi diri mereka. Panti asuhan juga memberikan rasa aman dan nyaman, serta menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk memastikan kebutuhan anak-anak terpenuhi. Dengan dukungan yang diberikan, anak-anak memiliki kesempatan lebih besar untuk tumbuh dan berkembang secara optimal, baik secara fisik, mental, maupun sosial, sehingga memiliki fondasi yang kuat untuk masa depan yang lebih baik.

Pementor yaitu mahasiswa perlu mempersiapkan segala hal dengan matang dan mengantisipasi permasalahan yang mungkin saja dapat timbul. Oleh karena itu, di tahun 2024 ini mahasiswa Universitas Internasional Batam melakukan kerja sama dengan Panti asuhan Darul Ishlah untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu dengan memberikan bantuan kepada masyarakat secara langsung serta memberikan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data pendukung yang nantinya berguna dalam penulisan artikel.

Panti asuhan Darul Ishlah merupakan panti asuhan yang terletak di Komp Tiban BTN, Jl. Komp. Ps. Tiban BTN A No.7, Tiban Indah, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau 29426. Kegiatan bakti sosial dan PKM ini berlangsung selama 1 hari, kegiatan ini bertujuan untuk memastikan dapat menambah kerjasama dan silaturahmi antara mahasiswa bersama anak-anak dan

pengurus panti asuhan Darul Ishlah, sehingga dapat dilaksanakannya kegiatan ini. Adapun beberapa dukungan atau partisipasi oleh masyarakat sekitar seperti pengurus panti, warga panti asuhan dan kalangan masyarakat lainnya dalam membantu proses berjalannya kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan agar semua berjalan lancar dan setiap kelompok dapat mencapai target dalam proses tugas pengabdian tersebut.

Selain itu, adapun tujuan penulis dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, yaitu untuk meningkatkan rasa kepedulian, kebersamaan, dan musyawarah untuk kepentingan panti asuhan dalam menjalankan tugasnya serta bentuk upaya mendukung tumbuh kembang anak dan keberlangsungan panti asuhan TPQ Daarul Ishlah.

### Masalah

- (1) Bagaimana efektivitas kunjungan edukasi dan kegiatan bakti sosial ke Panti Asuhan Daarul Ishlah dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang isu-isu sosial dan kemanusiaan?
- (2) Bagaimana kegiatan yang dilakukan selama kunjungan ke Panti Asuhan Daarul Ishlah dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi anak-anak panti?

### Metode

- (1) Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam mensukseskan kegiatan bakti sosial ini ialah metode pendidikan masyarakat. Metode ini diterapkan untuk menyampaikan materi mengenai *Reduce*, *Recycle*, dan *Reuse* (3R) dengan cara yang mudah dipahami oleh anak-anak. Materi ini disajikan melalui presentasi, cerita, serta dengan bahasa yang non-kompleks yang

digunakan khusus agar sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman anak-anak panti asuhan. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mereka dengan pengetahuan cara mengurangi sampah, mendaur ulang, dan menggunakan kembali bahan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, program ini juga melibatkan pemberian bantuan sosial berupa bahan pokok makanan. Aktivitas ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak-anak di Panti Asuhan Daarul Ishlah, memberikan dukungan praktis yang sangat penting bagi kesejahteraan mereka. Dengan menyediakan bahan pokok makanan, program ini tidak hanya mendukung kebutuhan sehari-hari tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup anak-anak panti, memastikan mereka mendapatkan asupan yang cukup dan bergizi.

Selanjutnya, untuk menciptakan kesan hangat bagi anak-anak panti, kami mengadakan kegiatan bermain bersama yang tidak hanya menyenangkan tetapi juga dirancang untuk melatih kekompakan dan kerjasama antar kelompok. Melalui berbagai games yang melibatkan semua peserta, kami bertujuan mempererat hubungan di antara mereka serta mengembangkan kemampuan kerja sama dalam suasana yang ceria dan penuh semangat. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di antara anak-anak panti.

- (2) Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *Direct Observation*, yaitu metode penelitian yang melibatkan pengamatan langsung di lapangan. Dalam pendekatan ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menyaksikan keadaan atau fenomena yang terjadi<sup>1</sup>. Para

<sup>1</sup> Jenny Kartika Dewi and others, 'Kunjungan Ke Panti Asuhan Daarul Ishlah Batam Sebagai Bentuk

Pengabdian Kepada Masyarakat', 5, doi:10.37253/nacospro.v5i1.8157.

mahasiswa akan mengamati secara langsung dengan bertemu dan berinteraksi dengan anak-anak panti asuhan. Selain itu, mereka juga akan mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui pendapat anak-anak panti tentang kehadiran mereka dari Universitas Internasional Batam.<sup>2</sup>

### (3) Teknik Analisis Data.

Teknik Analisis Data yang digunakan dalam kegiatan PKM ini ialah sebagai berikut:

- a. **Analisis Naratif** berfokus pada menyusun cerita atau narasi dari catatan observasi yang dibuat selama kegiatan. Ini bertujuan untuk menggambarkan secara rinci bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan anak-anak panti asuhan serta bagaimana aktivitas yang dilakukan mempengaruhi pemahaman mereka tentang isu-isu sosial dan kemanusiaan.
- b. **Analisis Kategorisasi** melibatkan identifikasi pola-pola dalam data observasi. Peneliti mengkategorikan berbagai aspek interaksi, seperti cara mahasiswa menyampaikan materi, bagaimana anak-anak merespons penjelasan tersebut, dan dinamika sosial yang terjadi selama kegiatan. Dalam analisis ini, dijelaskan bagaimana mahasiswa dapat mengidentifikasi pola dalam cara mahasiswa mendemonstrasikan keterlibatan aktif atau empati, serta bagaimana anak-anak menunjukkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

### (4) Lokasi, waktu, dan durasi kegiatan.

| NO | Waktu          | Lokasi                     | Jenis Kegiatan |
|----|----------------|----------------------------|----------------|
| 1  | 28 April 2024, | Panti Asuhan Daarul Ishlah | Kunjungan      |

|    |                            |                            |  |
|----|----------------------------|----------------------------|--|
|    | 13.30 WIB                  |                            |  |
| 2. | 28 April 2024, 13.30-13.45 | Panti Asuhan Daarul Ishlah | Orientasi dan Pengenalan                     |
| 3  | 28 April 2024, 13.45-14.30 | Panti Asuhan Daarul Ishlah | Pemaparan Materi 3R (Recycle, Reduce, Reuse) |
| 4  | 28 April 2024, 14.30-15.00 | Panti Asuhan Daarul Ishlah | Edugames                                     |
| 5  | 28 April 2024, 15.00-15.20 | Panti Asuhan Daarul Ishlah | Pojok Literasi (mini library)                |
| 6  | 28 April 2024, 15.20-15.30 | Panti Asuhan Daarul Ishlah | Dokumentasi                                  |

## Pembahasan

### (1) Peristilahan atau model

Melewati kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan untuk Panti Asuhan Daarul Ishlah, mahasiswa mempelajari dan memahami mengenai isu-isu sosial dan kemanusiaan memberikan solusi dari masalah yang secara langsung maupun tidak langsung dialami oleh kelompok rentan dari panti asuhan ini. Dalam hal ini, mahasiswa memberikan bantuan dalam bentuk edukasi terhadap kesadaran lingkungan dan fasilitas untuk mendukung literasi anak-anak panti dengan membangun pojok literasi di lokasi panti asuhan.

<sup>2</sup> Jenny Kartika Dewi and others, 'Kunjungan Ke Panti Asuhan Daarul Ishlah Batam Sebagai Bentuk

Pengabdian Kepada Masyarakat', 5, doi:10.37253/nacospro.v5i1.8157.

Edukasi yang disampaikan oleh mahasiswa untuk anak-anak panti adalah mengenai pengolahan sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Hal ini mengajarkan bagaimana cara paling efektif yang bisa dilakukan individu maupun kelompok untuk mengolah sampah di lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa telah menjelaskan makna-makna dari 3R dan memberikan contoh praktis untuk menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Interaksi antara mahasiswa dengan anak-anak panti pada saat penyampaian edukasi ini cukup baik.

Anak-anak panti menunjukkan sikap responsif dan antusias yang baik kepada kelompok mahasiswa. Anak-anak di Panti Asuhan Daarul Ishlah sangat senang dengan program pendidikan ini. Banyak dari mereka menunjukkan semangat dan ingin belajar lebih banyak. Dengan berinteraksi secara langsung, mahasiswa dapat mengalami dan melihat masalah yang dialami oleh sekelompok rentan yang mereka temui.

Anak-anak di panti asuhan juga mulai menerapkan prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari mereka. Mereka secara sukarela membuang sampah dan berusaha untuk mengurangi jumlah barang sekali pakai yang mereka gunakan. Hal ini menunjukkan bahwa pelajaran tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kunjungan ke panti asuhan yang telah dilakukan, mahasiswa juga berharap dengan dilakukannya kunjungan dapat memberikan manfaat positif dalam kehidupan teman-teman panti, terutama dalam mendalami isu-isu sosial dan kemanusiaan. Kunjungan pendidikan dan kegiatan bakti sosial ke Panti Asuhan Daarul Ishlah meningkatkan pemahaman siswa tentang masalah sosial dan kemanusiaan. Mahasiswa dapat melihat masalah yang dihadapi oleh kelompok rentan dalam masyarakat dengan berinteraksi langsung dengan anak-anak panti asuhan. Mahasiswa tidak hanya memiliki kesempatan untuk berkontribusi

secara langsung, tetapi kegiatan ini juga mendorong mereka untuk merenungkan dan berbicara tentang masalah seperti pendidikan, kesejahteraan sosial, dan kemiskinan. Meskipun begitu, tidak dapat dipungkiri bahwa apa yang telah dilakukan mahasiswa dapat melekat seratus persen kepada setiap teman-teman panti yang diajarkan. Adapun alasan dari pernyataan tersebut adalah bahwa mengajar para teman panti yang masih menduduki bangku Sekolah Dasar (SD) ini menjadi salah satu dari tantangan yang harus ditempuh. Meskipun topik yang dibawa itu sangat bermanfaat, tidak semua topik yang dibawa cocok dengan rata-rata usia teman-teman panti. Akan tetapi, para mahasiswa dikesankan dengan teman-teman panti yang terlihat bersemangat dan antusias. Sehingga, para mahasiswa juga lebih bersemangat dalam menjalankan kegiatan, dan kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Kegiatan di panti asuhan juga dapat memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi anak-anak maupun pengelola, dengan berbagai cara yang saling mendukung dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik seperti :

#### 1. Bermain Bersama

Aktivitas bermain bersama, seperti permainan kelompok, memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kebahagiaan dan interaksi sosial anak-anak. Melalui permainan, anak-anak dapat belajar tentang kerja sama, komunikasi, dan saling menghargai. Mereka dapat berinteraksi dengan teman sebaya, yang membantu mereka membangun hubungan sosial yang positif. Selain itu, bermain juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri dan mengurangi stres. Kegiatan ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memberikan rasa memiliki dan kebersamaan yang sangat dibutuhkan oleh anak-anak di panti

asuhan. Dengan menciptakan suasana yang ceria dan penuh tawa, anak-anak dapat merasa lebih bahagia dan lebih terhubung satu sama lain.

## 2. Berbagi Bingkisan

Memberikan bantuan berupa barang atau uang tunai juga dapat memenuhi kebutuhan dasar anak-anak di panti asuhan. Bingkisan yang berisi makanan, pakaian, atau perlengkapan sekolah sangat berarti bagi mereka. Kegiatan berbagi ini tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga memberikan rasa perhatian dan kasih sayang. Anak-anak yang menerima bingkisan merasa dihargai dan diperhatikan, yang dapat meningkatkan kesejahteraan emosional mereka. Selain itu, kegiatan berbagi ini juga dapat menginspirasi anak-anak untuk belajar tentang pentingnya berbagi dan memberi kepada orang lain. Dengan melihat contoh nyata dari tindakan kebaikan, mereka dapat tumbuh menjadi individu yang peduli dan berempati terhadap sesama.

## 3. Mendirikan pojok baca

Tujuan dari kami mendirikan pojok baca ini adalah untuk memberikan edukasi pentingnya membaca oleh anak-anak panti dan juga adanya kegiatan fun game yang edukatif. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung peningkatan minat baca anak-anak panti asuhan, serta membangun kesadaran lingkungan yang lebih baik di kalangan mereka. Dengan adanya pojok baca ini, anak-anak dapat lebih mudah mengakses buku dan bahan bacaan yang berkualitas. Selain itu, interaksi dengan sesama anak panti dalam kegiatan edukatif diharapkan dapat memperkuat rasa kebersamaan dan kerjasama.

Dengan memberikan pojok baca beserta buku bacaan, diharapkan dapat mengatasi masalah keterbatasan fasilitas literasi yang ada, serta menata buku-buku dengan lebih rapi dan teratur, sehingga meja-meja belajar dapat digunakan

sepenuhnya untuk kegiatan belajar. Edukasi pengelolaan sampah yang diberikan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak mengenai pentingnya menjaga lingkungan, yang pada akhirnya dapat menciptakan kebiasaan baik dalam mengelola sampah. Semua kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan dampak positif yang signifikan bagi anak-anak dan staf Panti Daarul Ishlah.

## (2) Dokumentasi



**Gambar 1.** Foto Bersama



**Gambar 2.** Pembagian Hadiah Edugames



**Gambar 3.** Pembagian Hadiah Edugames.





**Gambar 4.** Pembukaan kegiatan PKM dan Penyampaian Materi oleh Mahasiswa

### (3) Keunggulan

Peningkatan Kesadaran Sosial:

Mahasiswa memahami masalah sosial dan kemanusiaan dengan berinteraksi langsung dengan anak-anak panti asuhan.

Edukasi Lingkungan:

Mahasiswa mengajarkan pengolahan sampah 3R, meningkatkan kesadaran lingkungan anak-anak.

Pengembangan Karakter:

Kegiatan ini mendorong nilai-nilai kemanusiaan dan tanggung jawab sosial di kalangan mahasiswa.

### Kelemahan

Keterbatasan Ruang:

Ruang panti asuhan yang terbatas menyulitkan interaksi dengan banyak mahasiswa.

Koordinasi yang Kurang:

Kurangnya komunikasi antar panitia dapat menghambat persiapan kegiatan.

Keterbatasan waktu:

Mahasiswa memiliki waktu terbatas untuk mempersiapkan kunjungan karena adanya kesibukan perkuliahan.

### (4) Tingkat kesulitan

1. Koordinasi dan komunikasi antara mahasiswa dan pihak panti asuhan cukup mudah dipengaruhi juga karena seringnya dilakukan kunjungan oleh

mahasiswa dari UIB ke panti asuhan Daarul Ishlah

2. Kesulitan transportasi teratasi dengan dekatnya jarak kampus dengan rumah panti asuhan, sehingga mempermudah mahasiswa untuk menjangkau panti asuhan.
3. Waktu untuk mempersiapkan kunjungan cukup terbatas dengan diselingi kegiatan perkuliahan pada mahasiswa.
4. Pendanaan untuk sembako juga teratasi mengingat jumlah mahasiswa yang berkunjung ke panti asuhan Daarul Ishlah cukup banyak, sehingga nominal yang dikeluarkan tiap mahasiswa tidak terlalu banyak
5. Ekspektasi terhadap respon anak-anak panti juga awalnya menjadi tantangan. Namun saat kunjungan dilakukan dengan kegiatan berbagi kasih dan edukasi yang dilakukan mahasiswa mendapat respon yang antusias dari anak-anak panti.

### Simpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam yang berlokasi di Panti Asuhan Daarul Ishlah Batam pada tanggal 28 April 2024 berhasil dilaksanakan dengan lancar dan memberikan dampak yang positif kepada seluruh peserta aktivitas tersebut. Melalui berbagai macam aktivitas diantaranya seperti pemberian edukasi mengenai pengolahan sampah (3R), bermain games bersama anak-anak, dan memberikan pojok baca. Mahasiswa tidak hanya memberikan bantuan secara fisik tetapi juga meningkatkan kesadaran sosial dan meningkatkan rasa kemanusiaan dan berbagi sesama.

Keunggulan kegiatan ini meliputi peningkatan kesadaran sosial para mahasiswa, peningkatan rasa kemanusiaan mahasiswa, dan tanggung jawab sosial, pemberian edukasi lingkungan yang bermanfaat bagi anak panti. Namun, kegiatan ini masih lepas dari

kata sempurna, mahasiswa juga menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan ruang panti asuhan, koordinasi yang masih kurang optimal, serta keterbaataan waktu yang diberikan mahasiswa untuk mempersiapkan kunjungan tersebut.

Secara keseluruhan, kegiatan ini sukses dalam meningkatkan pemahaman tentang isu sosial dan kemanusiaan serta memberikan wawasan dan pengetahuan anak panti Daarul Ishlah. Melalui interaksi secara langsung dengan anak-anak panti mahasiswa dapat merasakan sendiri masalah yang dihadapi oleh kelompok tersebut, serta memberikan kontribusi secara nyata untuk membantu mereka dengan membagi ilmu, kasih, dan pangan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan dapat berlanjut dengan kegiatan yang serupa di masa yang mendatang.

#### Daftar Pustaka

- Afriyanti, D. (2023). Peningkatan Kemandirian Panti Asuhan Putri Aisyiyah Pekanbaru Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Kreasi Makanan. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 1-4.
- Kartika Dewi, Jenny, Jannes Velando, Vanessa Stephanie, Yang Shu Chun, Catherine Kho, Febri Angeliani, and others, 'Kunjungan Ke Panti Asuhan Daarul Ishlah Batam Sebagai Bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat', 5, doi:10.37253/nacospro.v5i1.8157
- Afrina Sihombing, D., Rosalina, S., Wijaya Akoi Lim, J., Lim, K., Setiawan, R., Carolina, V., Sari, T., Febrianto Fardiman, J., Jovial Marcella, G., Glorya Nainggolan, F., & Lim, S. (n.d.). *Kegiatan Kunjungan Mahasiswa Universitas Internasional Batam ke Panti Asuhan Rezky Ilahi Kota Batam*. 5. <https://doi.org/10.37253/nacospro.v5i1.8155>
- Firah, A., & Elyas, A. H. (2024). Strategi Efektif dalam Meningkatkan

Kemampuan Literasi Membaca pada anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 111-117.